



JURNAL AKUNTANSI  
Volume 19, Nomor 1, Mei 2024 80 – 90  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>  
ISSN: 1907-9958 (Print) | 2385-9246 (Online)

---

## OPTIMASI LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN MELALUI PENGETAHUAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SDM

Ai Sindi Andriani<sup>a</sup>, Retno Dyah Pekerti<sup>b,\*</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia  
[\\*retnodyahp@uncip.ac.id](mailto:*retnodyahp@uncip.ac.id)

*Diterima: April 2024. Disetujui: April 2024. Dipublikasi: Mei 2024*

---

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of accounting knowledge, the utilization of information technology, and human resources in the field of accounting on the quality of financial reports at Islamic boarding schools (pondok pesantren) in Tasikmalaya Regency. The research method used is a survey method with a descriptive quantitative approach. Testing was conducted using the structural equation model (SEM) with SmartPLS software. The sample for Islamic boarding schools was determined using Slovin's formula, resulting in a total of 93 boarding schools, while the respondents' sample was selected through purposive sampling. Tasikmalaya was chosen as the research location due to the high number of boarding schools, totaling 1,344. The results of the study show that Accounting Knowledge, Utilization of Information Technology, and Human Resources in the Accounting has a positive effect on the Quality of Financial Reports. These findings can serve as a benchmark for Islamic boarding schools in selecting and placing financial managers aligned with the required expertise and provide practical guidance to improve the quality of financial reporting as part of boarding school management strategies.*

**Keywords:** *boarding school; quality of financial statements; information technology utilization; human resources in accounting.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sumber daya manusia bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren di Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengujian dilakukan dengan metode structural equation model dengan software smartPLS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk pondok pesantren menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 93 pondok pesantren, sedangkan penarikan sampel untuk responden menggunakan metode *purposive sampling*. Tasikmalaya dipilih menjadi lokasi penelitian karena banyaknya jumlah pondok pesantren yang mencapai 1.344. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur pondok pesantren dalam memilih dan menempatkan pengelola keuangan yang sesuai dengan keilmuan, serta memberikan panduan praktis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan strategi pengelola pondok pesantren.

---

---

**Kata Kunci:** pondok pesantren; kualitas laporan keuangan; pemanfaatan teknologi informasi; sumber daya manusia bidang akuntansi

---

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa waktu terakhir muncul kekhawatiran yang signifikan terhadap keuangan pondok pesantren, yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Salah satu kasus tentang permasalahan ini adalah kasus keuangan yang melibatkan pondok pesantren Al Zaitun pada tahun 2023 menjadi sorotan publik. Dalam berita kompas.com pada 29 Juni 2023 Firdaus Syam sebagai ketua tim peneliti Majelis Ulama Indonesia pusat menjelaskan bahwa terdapat masalah status tanah serta terkait sumber dana untuk membiayai operasional kegiatan pesantren. Dalam berita lainnya yang ditulis detik.com Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan menyatakan adanya dugaan dana BOS pesantren yang mengalir ke rekening pribadi pengasuh pondok pesantren Al Zaitun. Ketika kasus keuangan yang mencurigakan mulai terungkap kepercayaan publik terhadap pondok pesantren seperti Al Zaitun pun mulai tergerus. Kasus keuangan ini menyoroti sejumlah isu kompleks yang meliputi pengelolaan dan pelaporan keuangan yang tidak transparan, serta kurangnya akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya.

Pada pondok pesantren X di Semarang mengalami permasalahan mengenai pengelolaan manajemen yang sederhana dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas yaitu laporan keuangan yang belum sesuai dengan PSAK 45 dan Akuntansi Pondok Pesantren, serta keterbatasan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, karna adanya perputaran keuangan yang masih tertutup (Niati et al. 2019) . Serta pada pondok pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar juga menghadapi permasalahan mengenai akuntabilitas dan transparansi karena pencatatan keuangan yang hanya menggunakan proses manual

tidak didukung dengan teknologi sistem informasi (Rodiah et al. 2020).

Pada pondok pesantren Al-Washoya dikarenakan kurangnya pengetahuan siklus akuntansi, Pedoman Akuntansi Pesantren, dan ISAK 35 menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (Istutik, Rahmawati, and Tuakia 2023). Serupa dengan pondok pesantren modern Al-Manar dikarenakan pihak pondok pesantren kurang pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan dan tidak tersampainya informasi maupun sosialisasi terkait Pedoman Akuntansi Pesantren menjadi kendala dalam penerapan PSAK 45 dalam laporan keuangannya (Sahri 2021). Pada pondok pesantren Darussolihin Labuhan Batu laporan keuangannya masih mengikuti standar umum dikarenakan kekurangan tenaga ahli dalam menyusun Laporan keuangan yang memenuhi standar umum, dan bagian keuangan belum mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 (Anshari et al. 2023).

Pondok pesantren Al Mujjadadiyah Kota Madiun belum melakukan pencatatan sesuai pedoman akuntansi pesantren dikarenakan pemahaman sumber daya manusia yang ada masih kurang mengenai pedoman akuntansi pesantren (Kirowati et al,2021). Hampir serupa dengan pondok pesantren I'aaanath Thalibin Perawang yang belum mengaplikasikan ISAK 35 karna terkendala keterbatasan Sumber Daya Manusia (Suryadi et al. 2023). Hasil penelitian (Ahyar 2020) mejelaskan dalam peningkatan akuntabilitas pondok pesantren terdapat tiga hal yang menjadi tantangan yaitu sumber daya manusia, kerja sama dengan lembaga keuangan, dan pemanfaatan teknologi.

Adanya penelitian terdahulu yang membahas mengenai permasalahan pondok

pesantren pada bagian keuangan, menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di Tasikmalaya, yang dikenal sebagai Kota Santri. Kualitas laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia menjadi fokus pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teori *Resource Based View* yang dikembangkan oleh Penrose, Wernerfelt, dan Barney. Teori tersebut menggambarkan bahwasanya pentingnya sumber daya internal dalam mencapai keunggulan kompetitif dalam sebuah organisasi. Teori ini juga berfokus pada sumber daya yang dimiliki organisasi baik sumber daya fisik, manusia maupun teknologi mempengaruhi kinerja dan daya saing organisasi (Ulum, 2017). Dalam hal ini sumber daya internal yang digunakan adalah sumber daya manusia, teknologi, dan pengetahuan internal yang terbentuk melalui pengalaman.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan komponen penting bagi organisasi dalam mengambil keputusan yang tepat dan menginformasikan kondisi keuangan kepada pihak yang berkepentingan untuk membangun kepercayaan dan reputasi. Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi keuangan suatu entitas pada saat itu atau pada suatu periode waktu tertentu (Kasmir, 2019).

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan ukuran atas kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi sesuai dengan karakteristiknya yaitu akurat, relevan, dapat diandalkan, dibandingkan, dan dipahami (Peraturan Pemerintah, 2010). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat melalui informasi yang terdapat relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan (Rompas & Kindangen, 2022)

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman yang jelas mengenai apa yang dilihat sebagai informasi, kebenaran, atau

fakta mengenai kejadian ekonomi yang teratur dan logis dari mulai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pengambilan keputusan (Prihandani et al., 2020). Pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman mengenai akuntansi dari mulai pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan kejadian atau transaksi keuangan (Zen & Purbasari, 2024).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu penggunaan terhadap bentuk teknologi yang memfasilitasi manusia dalam proses pengolahan, pengambilan, penyusunan dan penyajian informasi (Ahmad et al., 2020). Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputerisasi dan komunikasi untuk meningkatkan kecepatan, konsistensi, ketepatan, dan keandalan dalam pelaksanaan tugas yang disebabkan oleh kompleksitas tugas yang meningkat, efek globalisasi, kebutuhan respon cepat dan persaingan dalam dunia bisnis (Choirunnisa, 2022).

Sumber daya manusia merupakan unsur penting dalam sebuah organisasi yang membutuhkan manajemen yang efektif sehingga memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi, penting bagi organisasi dalam memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan baik agar dapat berkontribusi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi (Kurniawan, 2019). Kualitas sumber daya merupakan skill seseorang yang meliputi pengetahuan yang maksimal dan pengalaman pribadi yang memberikan motivasi secara baik untuk mempertanggungjawabkan yang dilaksanakan dalam meningkatkan tujuan organisasi (Anitasari, 2021).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya kendala signifikan yaitu fenomena yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan

pondok pesantren belum dioptimalkan khususnya di lokasi penelitian yang masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan sumber daya manusia bidang akuntansi yang belum optimal, sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan masih rendah. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas serta akuntabilitas laporan keuangan pesantren dan juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pondok pesantren.

Kabupaten Tasikmalaya dipilih sebagai tempat atau lokasi penelitian didasarkan pada data terbuka dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Tasikmalaya sebagai Kabupaten dengan jumlah pondok pesantren terbanyak di Jawa Barat (Arifin, et al., 2021). Selain itu, Kabupaten Tasikmalaya juga memiliki citra sebagai ‘Tasik Kota Santri’, yang menunjukkan pentingnya peran pesantren dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya menjadi lokasi yang tepat untuk penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan di pondok pesantren.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sumber daya manusia bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data pada penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui hasil penyebaran kuesioner secara *online* kepada pengelola keuangan pondok pesantren yang ada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh pondok pesantren yang ada di

wilayah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1344 pondok pesantren.

Teknik pengambilan sampel pondok pesantren menggunakan rumus Slovin dengan hasil yang digunakan sejumlah 93 pondok pesantren. Adapun dalam pemilihan responden menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria bidang akuntansi/ pengelola keuangan pondok pesantren. Berdasarkan kriteria tersebut dikarenakan jumlah pengelola keuangan pondok pesantren berbeda sehingga tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka menggunakan rumus Cochran yaitu jumlah minimum 97 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Pengetahuan akuntansi diukur menggunakan indikator yaitu Pengetahuan Deklaratif dan Pengetahuan Prosedural (Chalimi, 2021). Pemanfaatan Teknologi informasi diukur menggunakan indikator yaitu komputer dan jaringan (Ridzal et al., 2022). Sumber daya manusia bidang akuntansi (X3) diukur menggunakan indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap (Hadis et al., 2022). Sedangkan Kualitas Laporan Keuangan diukur menggunakan indikator yaitu Relevan. Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Rompas & Kindangen, 2022)

Pengujian data pada penelitian ini menggunakan metode structural equation model dengan software smartPLS. Uji validitas dan reliabilitas indikator pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan measurement model (outer model). Pengujian inner model digunakan untuk mengukur kelayakan model pada penelitian ini. Adapun pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode bootstrapping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden telah didasarkan pada kriteria yang ditentukan terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan

terakhir dan Background pendidikan yang disajikan pada tabel 1. Hal ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden dan membantu dalam memahami hasil penelitian. Berikut penyajian data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah Responden
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	44
		Perempuan	55
2	Usia	<20 tahun	12
		20-29 tahun	66
		30-39 tahun	15
		40-49 tahun	5
		>50 tahun	2
3	Pendidikan Terakhir	SD/MI Sederajat	3
		SMP/MTs Sederajat	7
		SMA/MA Sederajat	52
		S1	33
		S2	5
		S3	3
4	Background Pendidikan	Akuntansi	9
		Non Akuntansi	91

Sumber: Data primer diolah 2024.

Responden didominasi laki-laki yaitu sebanyak 55% dibandingkan dengan responden perempuan. Rentang 20 s/d 29 tahun sebanyak 66% yang menunjukkan bahwa pengelola keuangan cenderung generasi muda yang sudah mulai aktif berperan dalam tugas-tugas administratif termasuk dalam hal keuangan. berpendidikan terakhir SMA/MA Sederajat yaitu sebanyak 52% menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola keuangan memiliki tingkat pendidikan yang terbatas pada tingkat menengah atas. bahwa pengelola keuangan di dominasi lulusan Non Akuntansi sebanyak 91% sedangkan responden lulusan Akuntansi sebanyak 9% sedangkan responden lulusan Akuntansi sebanyak 9% yang terdiri dari lulusan SMK Akuntansi dan S1 Akuntansi.

**Measurement Model**

Analisis ini sering disebut *outer model* yang menjelaskan bagaimana setiap indikator memiliki hubungan dengan variabel latennya. Selain itu, pengukuran ini digunakan dalam menilai validitas dan reabilitas model. Berikut hasil pengujian *measurement model* pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian *Measurement Model*

Variabel	Indikator	Validitas Convergent		Reliabilitas	
		Loadings Factor	AVE	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)
Pengetahuan Akuntansi	X <sub>1</sub>	0.763	0.565	0.930	0.930
	X <sub>2</sub>	0.751			
	X <sub>3</sub>	0.752			
	X <sub>4</sub>	0.775			
	X <sub>5</sub>	0.818			
	X <sub>6</sub>	0.818			
	X <sub>7</sub>	0.809			
	X <sub>8</sub>	0.786			
	X <sub>9</sub>	0.850			
	X <sub>10</sub>	0.806			
Pemanfaatan Teknologi	X <sub>1</sub>	0.821	0.629	0.934	0.937
	X <sub>2</sub>	0.826			
	X <sub>3</sub>	0.752			
Informasi	X <sub>4</sub>	0.749	0.653	0.894	0.902
	X <sub>5</sub>	0.840			
	X <sub>6</sub>	0.854			
Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi	X <sub>1</sub>	0.727	0.599	0.866	0.873
	X <sub>2</sub>	0.736			
	X <sub>3</sub>	0.819			
	X <sub>4</sub>	0.758			
	X <sub>5</sub>	0.764			
	X <sub>6</sub>	0.834			
Kualitas Laporan Keuangan	Y <sub>1</sub>	0.768	0.599	0.866	0.873
	Y <sub>2</sub>	0.756			
	Y <sub>3</sub>	0.775			
	Y <sub>4</sub>	0.768			
	Y <sub>5</sub>	0.739			
	Y <sub>6</sub>	0.713			
	Y <sub>7</sub>	0.718			
	Y <sub>8</sub>	0.762			
	Y <sub>9</sub>	0.707			
	Y <sub>10</sub>	0.775			
	Y <sub>11</sub>	0.775			
	Y <sub>12</sub>	0.756			

Sumber: Data primer diolah 2024.

Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran yang disajikan pada Tabel 2, semua indikator memiliki nilai loading factor di atas 0,6 serta nilai AVE di atas 0,5 yang menunjukkan bahwa pengukuran variabel dalam penelitian ini telah valid. Nilai composite reliability dan Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,7, untuk semua variabel yang diuji telah memenuhi persyaratan reliabilitas, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel telah reliabel (Ghozali and Latan 2015).

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Diskriminan

	KLK	PA	PTI	SDM
<b>KLK</b>	0.751			
<b>PA</b>	0.705	0.793		
<b>PTI</b>	0.668	0.528	0.808	
<b>SDM</b>	0.735	0.712	0.675	0.774

Sumber: Data primer diolah 2024

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian validitas diskriminan dari seluruh variabel telah memenuhi kriteria yang memadai, sebagaimana terlihat dari nilai diagonal yang lebih tinggi dibandingkan nilai non-diagonalnya

Berdasarkan hasil pengujian *Measurement Model* dapat disimpulkan

bahwa variabel dan indikator dalam model penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik serta validitas konvergen dan diskriminan yang memadai dan layak untuk dianalisis melalui tahap selanjutnya.

### Inner Model

Analisis ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa struktur model yang dibuat memiliki ketepatan yang akurat. Pengujian pada model ini yaitu melihat nilai *R-Square* ( $R^2$ ) atau sering disebut koefisien determinasi, yang bertujuan untuk menilai seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun untuk hasil pengujian  $R^2$  adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0.651	0.641

Berdasarkan Tabel 3. Nilai  $R^2$  Kualitas Laporan Keuangan adalah 0,65. Hal ini menunjukkan bahwa 65% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui variabel pengetahuan akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia bidang akuntansi. Sedangkan sisanya 35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan diluar model penelitian ini. Sehingga model penelitian ini moderat atau cukup kuat dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan pondok pesantren.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian ini menggunakan teknik *bootstrapping* dalam Smart PLS versi 4.0. dengan parameter perbandingan nilai t-hitung, yaitu jika nilai t-hitung > t-tabel (1,96) atau nilai signifikansi p-value < 0,05, maka hipotesis dapat diterima atau signifikan.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Path Coefficient Bootstrapping*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Akuntansi (X1)-> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0.339	0.336	0.086	3.964	0.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)-> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0.286	0.286	0.096	2.994	0.003
Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi (X3)-> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0.301	0.309	0.097	3.103	0.002

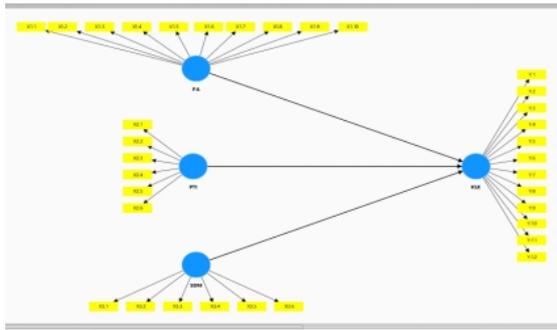
Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 4. hasil pengujian hipotesis secara *bootstrapping*, yaitu sebagai berikut:

1. H1 diterima, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $3,964 > 1,96$  dan nilai p-value  $0,000 < 0,5$ .
2. H2 diterima, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $2,994 > 1,96$  dan nilai p-value  $0,003 < 0,5$ .
3. H3 diterima, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung  $3,103 > 1,96$  dan nilai p-value  $0,002 < 0,5$ .

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan program Smart PLS 4, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada pondok pesantren di Kabupaten Tasikmalaya. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,964 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p-value sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Mencerminkan bahwa setiap meningkatnya pengetahuan akuntansi pengelola keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pondok pesantren yang dihasilkan secara signifikan.



Gambar 1. Diagram Jalur  
Sumber: Hasil Pengolahan SMART PLS, 2024

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya aspek pemahaman yang perlu ditingkatkan seperti rumus persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis akun dan fungsinya, alur siklus akuntansi, standar akuntansi yang berlaku serta pembuatan neraca. Oleh karena itu, meskipun ada pengetahuan yang cukup baik dalam beberapa aspek, masih ada aspek yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Sehingga diperlukan pendidikan dan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dasar akuntansi, memastikan laporan keuangan yang lebih akurat, lengkap, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian Wijayanti & Ariyani (2022) menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh individu atau organisasi, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengetahuan akuntansi yang memadai merupakan salah satu faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas secara transparansi dan akuntabilitas.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang memadai berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal sehingga dapat memberikan informasi yang

lebih jelas dan dapat dipercaya. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik laporan keuangan tidak hanya memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk tanggung jawab mereka untuk memastikan kesuksesan dan keberlanjutan organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan hasil pengujian *bootstrapping* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai *t*-hitung sebesar 2,994 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai *p*-value sebesar 0,003 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Mercerminkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pondok pesantren secara signifikan.

Pemanfaatan teknologi informasi pada pondok pesantren di Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan infrastruktur dasar yang memadai seperti ketersediaan komputer dan jaringan internet yang baik. Selain itu termasuk proses pencatatan keuangan secara komputerisasi dan penggunaan jaringan internet dalam pengelolaan keuangan menunjukkan integrasi teknologi yang efektif dalam operasional keuangan. Namun, penggunaan software akuntansi masih memerlukan peningkatan karena sebagian besar pondok pesantren yang menjadi sampel penelitian dominan menggunakan software akuntansi berupa *Ms.Excel* yang menunjukkan bahwa kesesuaian software dengan kebutuhan pondok pesantren dan pengelolaannya masih harus dioptimalkan. Untuk mencapai efisiensi dan akurasi dalam proses keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang andal dan transparan, diperlukan pelatihan tambahan dan penyesuaian penggunaan software akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik pondok pesantren.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darwis & Meliana, 2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki

pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kedua penelitian tersebut mengungkapkan bahwa semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan data keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih tepat waktu, dapat diandalkan, dan relevan bagi pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data keuangan. Hal ini berkontribusi pada kualitas laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan dapat diandalkan. Dengan penerapan teknologi informasi yang terintegrasi, pondok pesantren dapat memperkuat fungsi manajerial dan akuntabilitasnya, yang pada akhirnya membantu organisasi dalam menciptakan nilai lebih dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Hasil pengujian *bootstrapping* juga menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia bidang akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,103 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p-value sebesar 0,002 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Mencerminkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi secara signifikan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pondok pesantren.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia bidang akuntansi pada pondok pesantren di Kabupaten Tasikmalaya memiliki kemampuan memadai dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan serta menggunakan software akuntansi. Selain itu, pada aspek etika dan profesionalitas mencerminkan komitmen yang kuat dalam menjalankan

tugas akuntan. Namun, pemahaman terhadap pedoman dan standar akuntansi khusus, seperti Pedoman Akuntansi Pesantren dan SAK ETAP, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, meskipun sumber daya manusia bidang akuntansi memiliki dasar yang kuat masih perlu adanya peningkatan pendidikan dan pelatihan tambahan yang berfokus pada pedoman dan standar akuntansi yang spesifik. Dengan meningkatkan pemahaman ini, keterampilan teknis yang sudah ada akan semakin kuat, mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih andal, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di pondok pesantren.

Penelitian (Aldino et al., 2022) menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia bidang akuntansi maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sumber daya manusia yang handal di bidang akuntansi tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi terhadap tanggung jawab dan akuntabilitas, dengan mengelola dana yang ada secara efektif dan efisien untuk kepentingan organisasi. Sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya, sehingga mendukung keunggulan kompetitif organisasi.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengelola keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pondok pesantren. Pemanfaatan Teknologi Informasi juga

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di pondok pesantren. Dan Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompeten dan terampil Sumber Daya Manusia di bidang akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pondok pesantren.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah perlunya dilakukan penelitian lebih mendalam seperti menggunakan teknik wawancara, yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara langsung dan lebih detail yang disampaikan oleh sumber yang relevan.

Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi terhadap pondok pesantren untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah atau menggunakan variabel lain serta menggunakan metode penelitian campuran untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## REFERENSI

- Ahmad, N., Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70–79. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i2.5464>
- Ahyar, Muhammad Khozin. 2020. "Journal of Islamic Finance and Accounting Tantangan Pondok Pesantren Menuju Lembaga Pendidikan Islam Yang Akuntabel." *Journal of Islamic Finance and Accounting* 3(1):39–54.
- Aldino, Helmi Prila., Annisa Anisa., and DewiZulvia. 2022. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Internal Audit, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Padang." *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 116–126.
- Anitasari, N. (2021). *4 Alasan Penting Melakukan Pencatatan Keuangan pada Bisnis*. Zahir. <https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/>
- Anshari, Khairil, Rini Antika Ritonga, Erliyanti, Yurmaini, and Yulius Dharma. 2023. "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Pondok Pesantren Darussolihin Labuhan Batu." *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 4(3):329–37.
- Chalimi, A. N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Sidoarjo. *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 2(2), 228–236
- Darwis, Heman., and Meliana. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *JEAMM*, 1(2).
- Choirunnisa, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 119–128. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10294>
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik*

- Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.2022>
- Istutik, Isnaini Putri Rahmawati, and Hedher Tuakia. 2023. “Konstruksi Laporan Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Washoya Jombang).” *Jurnal Manajemen Dirgantara* 16(1):141–47. doi: 10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.920.
- Kasmir. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Kirowati, Dewi, RB Iwan Noor Suhasto, and Shinta Noor Anggraeny. 2021. “Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyyah Kota Madiun.” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 5(Jurnal riset terapan akuntansi):107–13.
- Kurniawan, I. S. (2019). Kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. *J*, 16(2), 160–165. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Niati, Asih, Yohanes Suhardjo, Ratna Wijayanti, and Risti Ulfi Hanifah. 2019. “Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan Dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X Di Kota Semarang.” *Jurnal Surya Masyarakat* 2(1):76. doi: 10.26714/jsm.2.1.2019.76-79.
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Rodiah, Siti, Wira Satria, Adriyanti Agustina Putri, Zul Azmi, Rama Gita Suci, Evi Marlina, and Intan Putri Azhari. 2020. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar.” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):133–38. doi: 10.54951/comsep.v1i1.32.
- Rompas, F. V., & Kindangen, W. D. (2022). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 461–468. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/issue/view/3280>
- Sahri, Yulian. 2021. “Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren Menggunakan Psak No.45.” *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8(2). doi: 10.34308/eqien.v8i2.256.
- Suryadi, Arie Yusnelly, Muhammad Arif, and Ryla Lidia Susanti. 2023. “Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 Pada

Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin Perawang." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6:2023.

Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMM Press.

Wijayanti, Ajeng., and Susi Ariyani. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Owner*, 6(3), 1534–1542.

Zen, R. R., & Purbasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 4(2), 7769–7784.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10144>